

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Bengkulu Utara sebagai Kabupaten Non IHK selama triwulan I Tahun 2026 telah melaksanakan Pemantauan Harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar Kabupaten Bengkulu Utara. Pada bulan Januari 2026 dari bulan ke bulan mengalami deflasi 0,72%, dari tahun ke tahun 2,63% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,15. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan IPH diminggu pertama sampai minggu ketiga januari diantaranya Daging Ayam Boiler, cabe rawit merah, Bawang putih, gula pasir. Yang mengalami penurunan IPH di minggu keempat sampai kelima januari diantaranya Daging Ayam Boiler, Telur Ayam Boiler, Cabe merah besar, cabe merah keriting, cabe rawit merah, cabe rawit hijau, Bawang merah. Minyak goreng Minyakita harga dijual sesuai HET Rp.15.700. Untuk Beras SPHP, Beras Premium, Tepung terigu, Kacang kedelai, daging sapi, daging sapi beku, Ayam kampung, Telur ayam kampung, Bawang bombay, ikan asin teri, ikan tongkol, susu, kacang-kacangan harga stabil tidak mengalami kenaikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan – tantangan Pengendalian Inflasi pada Triwulan I tahun 2026 adalah Harga dan ketersediaan barang dipasar cukup berdasarkan pemantauan Dinas Perdagangan setiap harinya dan melaporkam ke SP2KP dan telah dilakukan sidak pasar terhadap harga dan ketersediaan stok barang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah kabupaten Bengkulu Utara telah melakukan upaya konkrit pengendalian inflasi sebagai tindak lanjut dari arahan pemerintah pusat diantaranya :

1. **Pemantauan Harga** Dinas Perdagangan melakukan pemantauan harga Bapokting setiap hari dan menyampaikan laporan SP2KP ke Kementerian Perdagangan.
2. **Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi**

Rapat teknis setelah zoom meeting dilakukan yang dipimpin Sekretaris Daerah sebagai ketua pelaksana harian dan Forkopimda dan Dinas terkait. Dan arahan pimpinan dalam upaya pengendalian inflasi daerah kabupaten Bengkulu Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Program kegiatan TPID dalam rangka menjaga Stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau masyarakat, dilaksanakan dengan mewujudkan 4K yaitu Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efektif. Pelaksanaan program kegiatan TPID yang sudah dilaksanakan agar terus berlanjut dan rutin untuk menekan laju inflasi daerah kabupaten Bengkulu Utara dan memperkuat koordinasi dan kerjasama antar anggota tim TPID dengan Forkopimda.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi kabupaten Bengkulu Utara sebagai berikut :

1. Program gerakan menanam perlu diikuti oleh semua elemen masyarakat untuk komoditas pangan guna memenuhi kebutuhan pangan sendiri seperti sayuran dan budidaya ikan.
2. Kolaborasi dan koordinasi Tim TPID dengan pelaku pasar untuk sinkronisasi langkah teknis dan evaluasi kegiatan.
3. Fasilitasi Kerjasama Antar Daerah untuk mensuplai komoditas yang tidak tercukupi di kabupaten Bengkulu Utara untuk menjaga pasokan tetap terjaga.